



**UPAYA ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR ANAK DI RUMAH  
DI DESA SIPANGE GODANG KECAMATAN SAYUR  
MATINGGI KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat  
Mencapai gelar sarjana (S.Pd.)*

**Oleh**

**INDAH LESTARI  
NIM.1620100073**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



UPAYA ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR ANAK DI RUMAH  
DI DESA SIPANGE GODANG KECAMATAN SAYUR  
MATINGGI KABUPATEN TAPANULI SELATAN

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat  
Mencapai gelar sarjana(S.Pd)*

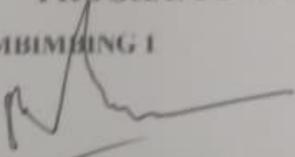
Oleh

INDAH LESTARI  
NIM.1620100073

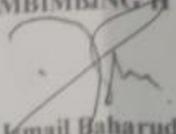


PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA

PEMBIMBING I

  
Dr. H. Syafnan, M.Pd  
Nip. 195908111984031004

PEMBIMBING II

  
H. Ismail Baharuddin, Ma  
Nip. 196607112001121002

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN

2021

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Padangsidempuan, Mei 2021

a.n **Indah Lestari**

Kepada Yth.

Lampiran : 7 (tujuh) Exemplar

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Indah Lestari** yang berjudul: "**Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Rumah Di Desa Sipange Godang Kematan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan**", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

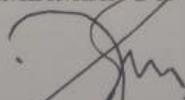
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. H. Syafnan, M.Pd.  
NIP. 195908111984031004

PEMBIMBING II



H. Ismail Baharuddin, M. A.  
NIP. 196602112001121002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INDAH LESTARI  
Nim : 1620100073  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-3  
Judul Skripsi : Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Rumah Di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan.

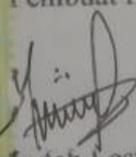
Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 2 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 2021

Pembuat Pernyataan



  
Indah Lestari  
NIM: 1620100073

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INDAH LESTARI  
NIM : 1620100073  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Karya : Skripsi

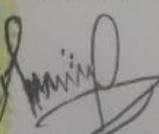
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN) Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Rumah Di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatinggi Kabupaten Tapanuli Selatan**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 2021

Pembuat Pernyataan,



  
INDAH LESTARI

NIM: 1620100073

**BERITA ACARA UJIAN MUNAQASAH**

Ketua bersama anggota-anggota penguji lainnya, setelah memperhatikan hasil ujian mahasiswa:

Nama : Indah Lestari  
NIM : 1620100073  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

dan ini menyatakan :

**LULUS/LULUS-BERSYARAT/MENGULANG (\*)**

Ujian Munaqasah skripsi IAIN Padangsidimpuan dengan Nilai 77.25 (B).  
Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang ditetapkan IAIN Padangsidimpuan dan memperoleh YUDISIUM :

- PUJIAN
- ✓ SANGAT MEMUASKAN
- MEMUASKAN
- CUKUP
- TDK LULUS (\*)

dan IPK 3.32 oleh karena itu diberikan kepadanya hak memakai gelar **JANA PENDIDIKAN (S.Pd)** dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya di atas terdaftar sebagai alumni ke 2857.  
Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 30 April 2021

Panitia Ujian Munaqasah Skripsi  
IAIN Padangsidimpuan  
Ketua

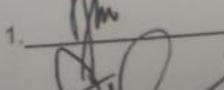
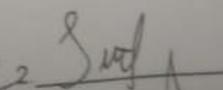
Sekretaris

Latifah Annum Dalimunthe, M. Pd. I.  
19690307 200710 2 001

Dr. Lelya Hilda, M.Si.  
NIP. 19720920 200003 2 002

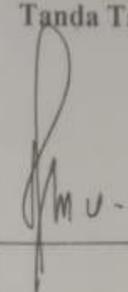
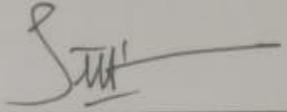
**Penguji:**

Dr. Lelya Hilda, M.Si.  
(Penguji Bidang Metodologi)  
Latifah Annum Dalimunthe, M. Pd. I.  
(Penguji Bidang PAI)  
Drs.H. Samsuddin, M. Ag.  
(Penguji Bidang Isi Bahasa)  
Dr. H. Syafran, M. Pd.

1.   
2.   
3. 

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Indah Lestari  
NIM : 16 201 00073  
Judul Skripsi : Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak DI Rumah Di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan.

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lelya Hilda, M.Si.</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd.I.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PAI)	
3.	<u>Drs. Samsuddin, M. Ag.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi Bahasa)	
4.	<u>Dr. H. Syafnan, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 30 April 2021  
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/ Nilai : 77,25/ B  
Indeks Pretasi Kumulatif : 3,32  
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Padangsidempuan  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

#### PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar  
Anak Dirumah Di Desa Sipange Godang Kecamatan  
Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan.  
**Nama** : Indah Lestari  
**Nim** : 1620100073  
**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/PAI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Padangsidempuan, 2021

Dekan:



Dr. Lelya Hilda, M. Si

NIP: 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : Indah Lestari  
**NIM** : 1620100073  
**Fakultas/ Prodi** : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam  
**Judul** : Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan.  
**Tahun** : 2021

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya minat anak dalam belajar di rumah. Dan faktor apa saja yang mempengaruhi orangtua dalam memotivasi belajar anak di rumah di desa Sipange Godang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dan apa saja faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak di rumah.

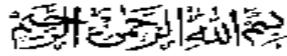
Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di rumah? dan apa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak di rumah di desa Sipange Godang?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dan untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak di rumah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati fenomena di sekitarnya dan menganalisisnya dengan melakukan logika ilmiah. Metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan secara murni apa adanya sesuai dengan konteks pendidikan. Instrument pengumpulan data yang dilakukan adalah Observasi dan Wawancara. Analisis data yang dilakukan kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini bahwa upaya orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di rumah di Desa Sipange Godang adalah menggairahkan anak, memberikan harapan yang realistis dan memberikan hadiah bagi anak yang belajar di rumah dan mau mengerjakan tugas yang di berikan guru di Sekolah, memberikan pujian dan memberikan hukuman kepada anak yang tidak mau belajar di rumah dan mengerjakan tugas dan nasehat sehingga anak semakin termotivasi untuk belajar di rumah.

**Kata Kunci** : Upaya Orangtua dalam motivasi belajar.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan dan ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan kepada jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul: **Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Rumah Di Desa Sipange Godang**. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Syafnan, M. Pd., Pembimbing I dan Bapak H. Ismail Baharuddin, MA., Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan dan Wakil Rektor I, II, dan III.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan.

4. Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay, M. Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Padangsidimpuan.
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
7. Kepada ayahanda tercinta Tagor Muda Pulungan dan Ibunda tercinta Marlina. atas do'a tanpa henti, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam tiada bertepi, atas budi dan pengorbanan yang tak terbeli, atas motivasi tanpa pamrih serta dukungan do'a dan material yang tiada henti semua demi kesuksesan dan kebahagiaan peneliti. Serta yang telah memberikan motivasi dengan dorongan dan kasih sayang kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas sarjana ini.
8. Keluargaku tercinta adik-adikku, Faisar Ananda Pulungan, Pelita Mulia Sari Pulungan dan Faizan Haziq Musyaffa' Pulungan.
9. Rekan-rekan seperjuangan PAI-3 angkatan 2016 terimakasih atas doa, dukungan dan motivasi serta kasih sayang yang tiada terhingga demi keberhasilan.
10. Dan untuk sahabat saya tercinta yang selalu mendukung dalam keadaan suka maupun duka demi keberhasilan skripsi saya ini Hetty Elisya Dongoran.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Selain dari itu penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca. Amin

Padangsidempuan, April 2021 Peneliti,

Indah Lestari Pulungan  
NIM. 1620100073

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokus Masalah .....	6
C. Batasan istilah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	10

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Upaya Orangtua .....	12
1. Pengertian Upaya .....	12
2. Orangtua.....	12
a. Pengertian Orangtua .....	12
b. Tanggung jawab Orangtua .....	13
3. Motivasi Orangtua Belajar Di Rumah .....	14
a. Pengertian Motivasi .....	14
b. Macam-macam Motivasi Belajar .....	16
c. Fungsi Motivasi Belajar Anak .....	18
d. Upaya meningkatkan motivasi belajar anak dirumah .....	18
e. Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Anak Di rumah.....	21
f. Ciri-Ciri Anak yang Memiliki Motivasi .....	23
g. Faktor-faktor Kesulitan Belajar	
Cara Mengukur Motivasi .....	25
h. Indikator Belajar Anak di Rumah .....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	31

	Halaman
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	33
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Pengelolaan Analisis Data .....	37
G. Teknik Pengecahan Keabsahan Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Umum.....	39
B. Temuan Khusus.....	44
C. Pembahasan.....	61
D. Keterbatasan Penelitian .....	62
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1.	Daftar Orangtua yang Anaknya Belajar di Rumah.....	41
Tabel 3.2.	Daftar Anak Usia 6-8 Tahun yang Belajar di Rumah .....	42
Tabel 3.3.	Daftar Kepala Desa .....	42
Tabel 4.1.	Keadaan Penduduk di Desa Sipange Godang Berdasarkan Tingkatan Usia .....	47
Tabel 4.2.	Penduduk Desa Sipange Godang Berdasarkan Tingkatan Pendidikan .....	48
Tabel 4.3.	Sarana Pendidikan di Desa Sipange Godang .....	48
Tabel 4.4.	Sarana Peribadatan yang Ada di Desa Sipange Godang .....	49
Tabel 4.5.	Kegiatan Ibadah yang Ada di Desa Sipange Godang.....	50
Tabel 4.6.	Tingkatan Pendidikan Akhir Masyarakat di Desa Sipange Godang .....	51
Tabel 4.7.	Mata Pencaharian di Desa Sipange Godang .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran I	: Time schedule Penelitian
Lampiran II	: Pedoman Observasi
Lampiran III	: Pedoman Wawancara
Lampiran IV	: Hasil Dokumentasi
Lampiran V	: Surat Balas Riset
Lampiran VI	: Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Orangtua adalah pendidik pertama dan paling utama dalam rumah tangga atau keluarga. Dalam hal ini adalah ayah dan ibu yang menyebabkan lahirnya anak, sekaligus yang harus membesarkan dan mendidiknya sampai dewasa berguna bagi masyarakat. Orang yang paling bertanggung jawab atas perkembangan anak atau pendidikan anak adalah orang tuanya, karena adanya pertalian darah yang secara langsung bertanggung jawab atas masa depan anak-anaknya. Menurut Hamdani Ihsan dan Fuad Hasan orang tua disebut:

Sebagai pendidik kodrat pendidik kodrat merupakan pendidik awal sekaligus pendidik akhir bagi anak di mana orang tua itu yang menentukan pendidikan anak sesuai dengan harapan dan keinginannya. Oleh karena itu, orang tua yang menentukan berhasil atau tidaknya pendidikan anak hingga tercapai suatu tujuan yang di harapkan. Apabila pendidikan orang tua itu baik seolah-olah anak mencerminkan perilaku yang baik. Namun, karena pihak orang tua tidak mempunyai kemampuan, waktu dan sebagainya, maka mereka menyerahkan tanggung jawabnya kepada orang lain yang berkompoten untuk melaksanakan tugas mendidik.<sup>1</sup>

Orangtua atau keluarga memang peran penting di dalam pelaksanaan pendidikan anaknya, karena sebagian besar waktu di habiskan di dalam lingkungan keluarga terutama anak yang masih kecil. Keadaan tersebut mengakibatkan anak banyak mempergunakan panca inderanya dalam

---

<sup>1</sup>Hamdani Ihsan dan Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung Pustaka Setia, 1998), hlm. 93.

menggapai sesuatu di dalam rumah tangga tersebut baik dalam menggapai keadaan yang terpuji maupun yang tercela. Hal ini dianggap anak pada mulanya sebagai sesuatu yang baik maupun itu yang menyimpang dari norma- norma yang berlaku di dalam lingkungan tersebut.

Lingkungan keluarga, orangtua bertanggung jawab mengembangkan potensi yang beragama yang dimiliki. Zakiah Daradjat mengatakan bahwa “orang tua adalah Pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Kepribadian orang tua sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur- unsur pendidikan secara tidak langsung, yang secara sendirinya akan masuk kedalam pribadi anak yang sedang tumbuh itu.”<sup>2</sup>

Pengaruh yang diterima anak dalam rumah tangga besar sekali faedahnya apabila mengandung nilai- nilai positif. Karena, dapat dikatakan anak lebih banyak menerima pengaruh baik dan buruk yang diperolehnya dalam keluarga. Segala tingkah laku maupun perbuatan orangtua atau keluarga sangat menentukan terhadap tingkah laku anak. Segala sesuatu yang dilihat anak akan dicontohnya, karena anak masih sifat meniru.

Setiap orang tua berkeinginan untuk mendidik anaknya agar baik dan berhasil, mereka berharap agar mereka mampu membentuk anak yang mempunyai kepribadian, anak yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, anak yang berahlak mulia, anak yang berbakti kepada

---

<sup>2</sup> Zakiah Daradjat, *ilmu jiwa anak*,( Jakarta, Bulan Bintang, 1970), hlm. 56.

orang tua, anak yang berguna bagi dirinya, keluarga, nusa, bangsa, negara juga agamanya, anak yang cerdas dan terampil.<sup>3</sup>

Orangtua juga merupakan sebagai pembina, pembimbing bagi anak yang dapat menggerakkan dan mengarahkan perilaku anak termasuk perilaku belajar dan memotivasi belajar anak. Oleh karena itu orangtua harus mampu mengontrol anak yang sedang belajar, sehingga dapat mengarahkan sikap dan motivasi anak pada saat belajar, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.<sup>4</sup> Dalam proses pembelajaran hendaklah menghasilkan prestasi yang baik, namun kenyataan dan harapan dari tujuan pendidikan itu sendiri belum sepenuhnya tercapai. Hal ini dipengaruhi beberapa faktor antara lain input dari proses pembelajaran, motivasi belajar, sarana dan prasarana, serta tenaga kerja sekolah dan orang tua.

Motivasi tidak hanya mengacu pada beberapa hal saja atau kegiatan saja, akan tetapi motivasi memasuki beberapa aspek yang dilakukan oleh makhluk hidup baik individu maupun kelompok. Dengan termotivasinya seseorang, maka ia dengan mudahnya terpenggil untuk melakukan kegiatan yang menjadi suatu kewajiban. Akan tetapi, motivasi bukanlah suatu kekuatan yang kebal dan netral terhadap faktor-faktor yang lain dalam hal belajar.

Dalam hal belajar, motivasi adalah kondisi yang mendorong anak untuk melakukan belajar guna meningkatkan mutu belajar dengan baik.

---

<sup>3</sup>SahlanSyafe'i, "*Bagaimana Anda Mendidik Anak*", (Jakarta: Ghalia Indonesia,2002), hlm. 15.

<sup>4</sup> Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT .Rineka Cipta , 2006 , hlm. 80.

Penemuan-penemuan menunjukkan bahwa pada umumnya hasil belajar meningkat jika motivasi belajar meningkat pula. Hal ini dipertegas dengan banyaknya bakat anak yang tidak berkembang karena tidak diperolehnya motivasi belajar yang harus didapatnya dari guru, orangtua, dan lingkungan sekitar.<sup>5</sup>

Orangtua hendaknya mengerti dan memahami bahwa naik turunnya semangat belajar anak serta motivasi anak. Oleh karena itu, orangtua harus mengetahui ciri-ciri menurunnya semangat dan dan motivasi belajar anak yang ditunjukkan dengan berbagai perilaku seperti ini: (1) Anak terlihat malas belajar, (2) anak terlihat malas berangkat ke sekolah, (3) perhatiannya lebih tertuju pada sesuatu yang berseberangan dengan tugas belajar, contoh: menonton televisi, bermain video game, (4) nilai-nilainya cenderung menurun.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Desa Sipange Godang, peneliti melihat bahwa di Desa Sipange Godang anak-anak lebih suka bermain dari pada belajar di rumah. Ini dilihat dari proses belajar yang sedang berlangsung di rumah, pada saat proses belajar berlangsung banyak anak yang tidak konsentrasi dan tidak semangat dalam belajar di rumah.<sup>7</sup> Hasil wawancara peneliti dengan salah satu orangtua ibu Masnur yang anaknya belajar di rumah di Desa Sipange Godang dapat digambarkan bahwa anak yang belajar di rumah kurang semangat dalam belajar. Mereka lebih suka bermain sehingga kondisi belajar di rumah

---

<sup>5</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, ( Jakarta: Kencana , 2011), hlm 357-358.

<sup>6</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan...*, hlm 359.

<sup>7</sup> *Observasi* di desa Sipange Godang, pada Tanggal 1 November 2019.

kurang kondusif. Hal ini menunjukkan kurangnya motivasi belajar anak di rumah karena terpengaruh internet dan media online seperti game dan anak lebih banyak bermain dari pada belajar.<sup>8</sup>

Motivasi belajar anak di rumah di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan kurang bersemangat. Padahal jika dilihat dari segi upaya dan usaha yang dilakukan oleh orangtua dalam rangka meningkatkan motivasi belajar di rumah anak mereka cukup memadai, akan tetapi motivasi belajar anak tidak begitu menggembirakan sebagaimana yang diharapkan baik pihak sekolah, pihak orangtua maupun pihak anak itu sendiri. Gejala tersebut yang mengindikasikan adanya kepasifan anak dalam proses belajar sehingga yang aktif adalah orangtua yang mengajarnya. Sementara itu, inti dari cara belajar anak aktif bukan hanya orangtua melainkan anak juga harus aktif dan semangat. Masalah yang muncul kemudian bagaimana mengaktifkan anak mereka dalam belajar di rumah. Masalah ini menggambarkan betapa pentingnya dalam membangkitkan motivasi anak dalam belajar di rumah yang pada akhirnya akan memperoleh prestasi belajar yang memuaskan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul : “Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Rumah di Sipange Godang, Kecamatan, Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan”.

---

<sup>8</sup> Masnur, orangtua yang anaknya belajar di rumah Di Desa Sipange Godang. *Wawancara* pada tanggal 1 November 2019.

## **B. Fokus Masalah**

Fokus masalah penelitian ini adalah upaya orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di rumah di Desa Sipange Godang. Motivasi disini maksudnya dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan sebuah tindakan dengan tujuan tertentu. Dalam kondisi ini peneliti akan menyampaikan rencana, langkah dan tindakan yang dilakukan orangtua dalam memberikan upaya motivasi untuk meningkatkan proses belajar anak mereka di rumah.

## **C. Batasan istilah**

Untuk menghindari kesalah fahaman dalam mengartikan istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan istilah sebagai berikut:

### **1. Upaya**

Upaya menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, fikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga diartikan sebagai usaha, akal ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.<sup>9</sup> Jadi, yang dimaksud upaya dalam penelitian ini adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan dengan mengarahkan tenaga dan fikiran .

---

<sup>9</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm, 1250.

## 2. Orangtua

Orangtua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak- anak mereka. Orangtua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak- anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anaknya ke tingkat kedewasaan yang dapat bertanggung jawab terhadap diri, keluarga dan masyarakat lingkungannya.<sup>10</sup> jadi, yang dimaksud orangtua dalam penelitian ini adalah orangtua merupakan pendidik pertama yang memiliki tanggung jawab untuk membimbing dan mendidik anak dan menghantarkan anak menuju tingkat kedewasaan.

## 3. Motivasi

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar.

---

<sup>10</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara. 1996), hal 35.

<sup>11</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi belajar*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm 128.

#### 4. Belajar

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur, yaitu jiwa dan raga. Gerak raga yang ditunjukkan terus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan. Tentu saja perubahan tersebut bukan perubahan fisik, tetapi dengan perubahan jiwa dengan masuknya kesan-kesan baru.<sup>12</sup> Jadi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut koognitif, afektif dan psikomotorik.

#### 5. Anak

Anak merupakan seseorang yang dilahirkan oleh pasangan suami istri.<sup>13</sup> Sobur mengartikan anak sebagai orang yang mempunyai pikiran, perasaan, sikap dan minat berbeda dengan orang dewasa dengan segala keterbatasan.<sup>14</sup> Secara istilah anak adalah makhluk yang sedang berada dalam proses pengembangan menurut fitrahnya masing-masing. Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak yang berusia 6-12 tahun. Kemampuan intelektual pada masa ini sudah cukup untuk menjadi dasar di berikannya berbagai kecakapan yang dapat mengembangkan pola pikir atau nalarnya, anak sudah dapat diberikan dasar-dasar keilmuan seperti, membaca, menulis, dan berhitung. Anak juga sudah dapat diberikan

---

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm 13.

<sup>13</sup> Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), Hlm. 92.

<sup>14</sup> Sudarto Sobur, *Kerukunan dalam Keluarga Muslim*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), Hlm. 53.

dasar-dasar pengetahuan yang terkait dengan kehidupan manusia, hewan, lingkungan alam, lingkungan social budaya, dan agama.<sup>15</sup>

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di rumah?
2. Apa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak di rumah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak di rumah.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis maupun teoritis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang upaya orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di rumah.
  - b. Manfaat bagi wali kelas, untuk menambah pengetahuan tentang permasalahan belajar yang dihadapi anak di sekolah.

---

<sup>15</sup>Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2013), Hlm 61.

## 2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi orangtua, sebagai bahan informasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di rumah.
- b. Sebagai bahan bacaan dan pertimbangan bagi peneliti lainnya atau sebagai literatur kepustakaan IAIN Padangsidimpuan.
- c. Sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan ( S.Pd).

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan suatu pembahasan, peneliti menggunakan sistematika pembahasan yang di bagi kedalam lima bab yakni:

Bab pertama berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang kajian teori sebagai acuan penelitian yang isinya terdiri dari pengertian orangtua, tanggung jawab orangtua, pengertian motivasi, macam-macam motivasi belajar, Fungsi motivasi belajar, Upaya meningkatkan motivasi belajar, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, ciri-ciri anak yang memiliki motivasi belajar, Faktor-faktor kesulitan belajar cara mengukur motivasi belajar, indicator motivasi belajar anak di rumah.

Bab ketiga berisi tentang Metodologi Penelitian yang mencakup tentang, lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan dan analisis data, teknik pengecekan ke absahan data.

Bab keempat berisi tentang Hasil Penelitian yaitu, merupakan hasil – hasil temuan penelitian di lapangan yang terdiri atas temuan umum, temuan khusus dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Upaya

Upaya menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ( KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai sebuah tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal ikhtiar untuk mencapai maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.<sup>16</sup>Jadi, yang dimaksud upaya dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran.

##### 2. Orangtua

###### a. Pengertian Orangtua

Orangtua dilihat dalam segi bahasa berasal dari kata “orang” dan “tua”. Orang disini berarti manusia. Sedangkan tua berartilanjut usia. Jadi orangtua adalah orang yang sudah lama hidup atau orang yang sudah lanjut usia.Pengertian orangtuadibagi menjadi dua macam yaitu orangtua dalam arti umum dan dalam arti khusus, pengertian orangtua dalam arti umum yang dimaksud adalah orangtua (dewasa) yang turut bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup anaknya termasuk dalam pengertian ini adalah ayah, ibu, kakek, nenek, paman, bibi, kakak, atau wali. Sedangkan pengertian orangtua dalam arti khusus adalah orangtua hanyalah ayah dan ibu.<sup>17</sup>

Orangtua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak- anak karena dari mereka anak-anak mulai menerima pendidikan untuk pertama kali sebelum ia mendapatkan pendidikan lainnya. Dikatakan

---

<sup>16</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 1250.

<sup>17</sup>TIM Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), Hlm. 191.

pendidikan utama karena dari tempat ini anak mendapatkan pendidikan yang utama bagi kehidupan anak di kemudian hari. Oleh karena itu perannya demikian penting, itu maka orangtua harus benar-benar menyadarinya sehingga mereka dapat memahami dan melaksanakan tugasnya sebagaimana mestinya .<sup>18</sup>

b. Tanggung Jawab Orangtua Terhadap Anak

Tanggung jawab Orangtua terhadap anaknya tampil dalam bentuk yang bermacam-macam. Secara garis besar, maka tanggung jawab Orang tua terhadap anaknya adalah sebagai berikut:

- 1) Memelihara dan membesarkan anak. Ini adalah bentuk yang paling sederhana dari tanggung jawab setiap orangtua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup.
- 2) Melindungi dan menjamin kesehatan, baik jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit dan dari penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup sesuai dengan falsafah hidup dan agama yang dianutnya.
- 3) Memberi pengajaran dalam arti luas yang sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapainya.

---

<sup>18</sup> Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan Islam, ( Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 225.

- 4) Membahagiakan anak baik dunia maupun akhirat, sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.<sup>19</sup>

Orangtua juga harus mendampingi anak saat belajar. Pada saat mendampingi anak belajar, orangtua harus siap dalam memberikan pertolongan dengan membantu kesulitan yang dihadapi anak, mengatasi masalah belajar, member dukungan kepada anak, dan menjadi teladan bagi anak-anak. Orangtua juga seharusnya berkomunikasi dengan anak sebagai bentuk perhatian kepada anak. Perhatian yang diberikan orangtua kepada anak dapat berpengaruh terhadap motivasi belajarnya. Misalnya pada saat anak pulang sekolah hendaknya orangtua menanyakan apa saja kegiatan yang dilakukan anak di sekolah, apakah si anak memiliki masalah dalam belajar baik dengan teman atau guru. Dengan seringnya orangtua menanyakan kegiatan yang dilakukan anak di sekolah dapat membangkitkan motivasi belajar anak, karena ia merasa mendapatkan perhatian yang lebih dari orangtuanya.

### **3. Motivasi belajar anak di rumah**

#### **1). Pengertian Motivasi**

Motivasi adalah salah satu prasyarat yang amat penting dalam belajar. Gedung dibuat, guru diadakan, alat belajar lengkap, dengan harapan supaya anak belajar dengan bersemangat. Semua itu akan sia-sia jika anak tidak memiliki motivasi belajar. Motivasi merupakan

---

<sup>19</sup> Ayuhan. M.A., *Konsep Pendidikan Anak Salih Dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), Hlm. 118.

satu aspek praktis yang memiliki pengaruh besar terhadap prestasi belajar anak.

Motivasi berasal dari kata “ motif” yang berarti dorongan atau alasan.<sup>20</sup> Motif merupakan tenaga pendorong yang mendorong manusia untuk bertindak atau suatu tenaga didalam diri manusia, yang menyebabkan manusia bertindak atau suatu tenaga didalam diri manusia, yang menyebabkan manusia bertindak atau melakukan sesuatu. Dengan demikian motif adalah dorongan atau kekuatan dari dalam diri seseorang yang menggerakkan dirinya untuk melakukan sesuatu.

Motivasi juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi- kondisi tertentu, sehingga seseorang itu ingin melakukan sesuatu, bila ia tidak suka, maka ia berusaha untuk tidak meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Dalam kegiatan belajar motivasi adalah daya keseluruhan daya penggerak didalam diri seorang anak yang menimbulkan kegiatan belajar dirumah yang menjamin kelangsungan dari belajar dirumah dan memberikan arah dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkan subjek itu dapat tercapai.

Di dalam Al- Qur'an Allah memotivasi dan mengarahkan setiap manusia untuk belajar, di antaranya tertera di dalam surat al An'am ayat ke 50 dan 160.

---

<sup>20</sup> Peter Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*( Jakarta: Modern English), hlm 997.

قُلْ لَا أَقُولُ لَكُمْ عِنْدِي خَزَائِنُ اللَّهِ وَلَا أَعْلَمُ الْغَيْبَ وَلَا أَقُولُ لَكُمْ إِنِّي  
 مَلَكٌ إِنِ اتَّبَعُوا إِلَّا مَا يُوحَىٰ إِلَيَّ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرُ أَفَلَا  
 تَتَفَكَّرُونَ ﴿١٦﴾

*Artinya: Katakanlah: aku tidak mengatakan kepadamu, bahwa perbendaharaan Allah ada padaku, dan tidak (pula) aku mengetahui yang ghaib dan tidak (pula) aku mengatakan kepadamu bahwa aku seorang malaikat. aku tidak mengikuti kecuali apa yang diwahyukan kepadaku. Katakanlah: "Apakah sama orang yang buta dengan yang melihat?" Maka Apakah kamu tidak memikirkan(nya)?"*

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ مِثَالِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا تُجْزَىٰ إِلَّا  
 مِثْلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٧﴾

*Artinya: Barangsiapa membawa amal yang baik, Maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan Barangsiapa yang membawa perbuatan jahat Maka Dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan).<sup>21</sup>*

## 2). Macam- macam motivasi belajar

Macam-macam motivasi belajar dibedakan menjadi dua macam, yaitu;

### a). Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik adalah motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri ( tujuan itu sendiri). Misalnya murid mungkin belajar menghadapi ujian karena dia senang pada mata pelajaran yang akan diujikan itu.

<sup>21</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al\_Qur'an dan Terjemahannya*,( Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004).

Bukti terbaru pendukung pembentukan iklim kelas dimana murid bisa termotivasi secara instrinsik untuk belajar. Murid termotivasi saat ia diberi pilihan, senang menghadapi tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka, dan mendapat imbalan yang mengandung nilai informasional tetapi bukan dipakai untuk control. Pujian juga bisa memperkuat motivasi instrinsik murid.

#### b). Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain ( cara mencapai sebuah tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Misalnya murid mungkin belajar keras menghadapi ujian untuk mendapatkan nilai yang baik.<sup>22</sup>Dalam kegiatan belajar dirumah tetap penting karena keadaan anak itu dinamis berubah- ubah dan juga komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar didalam rumah ada yaang kurang menarik bagi anak sehingga anak tidak bersemangat dalam proses belajar baik itu disekolah maupun dirumah.

### 3) Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi sangat berperan penting dalam belajar anak dirumah yang dalam proses belajar harus mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun danm berhasil belajarnya. Makin tepat motivasi

---

<sup>22</sup> Jhon W Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana 2008), hlm 514.

yang diberikan, makin berhasil pelajaran itu. Maka motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi anak. Adapun fungsi motivasi belajar dirumah ada tiga, yaitu:

- a). Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b). Menentukan arah dan perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang hendak dicapai.
- c). Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan apa yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.<sup>23</sup>

#### **4. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Anak**

Seorang ayah dan ibu berperan dalam mendidik, mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak-anaknya. Anak adalah amanat Tuhan yang di bebankan kepada orangtuanya. Oleh karena itu, orangtua harus menjaga, menjaga dan menyampaikan amanah tersebut. Orangtua harus mengantarkan anaknya melalui bimbingan, pengarahan, dan bimbingan untuk mengabdikan kepada Allah SWT, Keluarga, masyarakat, dan bangsa.

Orangtua harus bisa memahami arti kreativitas dan penampilan jika dikaitkan dengan tingkat perkembangan anak. Setiap anak memiliki potensi masing-masing sehingga orangtua mendukung, membantu, dan mendorong anak untuk mengungkapkan daya kreatifnya, membina

---

<sup>23</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 70.

mereka mengembangkan kesedihan dan keberanian untuk mewujudkan kreativitasnya.<sup>24</sup>

Orangtua yang memiliki kesibukan-kesibukan pekerjaan yang sekaligus juga merupakan pegangan hidup sehari-hari masih dapat memberikan rasa aman dan kepuasan untuk anak-anaknya.<sup>25</sup> Rasa Aman dan Kepuasan merupakan dorongan yang bersifat universal dan sangat penting. Akan tetapi, teori beranggapan bahwa rasa aman jauh lebih penting daripada kepuasan.<sup>26</sup> Karena rasa aman dapat menentukan kepribadian anak. Rasa aman seorang anak sepenuhnya bergantung pada perlakuan orangtua. Apabila orangtua memberikan rasa aman yang benar maka motivasi belajar anak akan meningkat.

Kekuatan dan daya dorong sangat berperan untuk kesuksesan untuk dalam meraih tujuan, baik secara aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.<sup>27</sup> Jadi, orangtua dapat memperhatikan kemampuan anaknya agar yang kurang didalam diri anak bisa di dorong lagi guna menyempurnakan tujuan yang akan di capai tersebut.

---

<sup>24</sup> Maman Sutraman, dan Asih, *Manajemen Pendidikan Usia Dini: Filosofi, Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm 214.

<sup>25</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Perss3013), hlm 80.

<sup>26</sup> Adang Hambali dan Ujam Jaenuddin, *Psikologi Kepribadian Lanjutan: Studio atas Teori dan Tokoh Psikologi Kepribadian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm 83.

<sup>27</sup> Nanang Hanafiah, dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm 26.

Allah SWT telah berfirman pada Al\_Qur'an Surah Huud ayat 46

yaitu:

قَالَ يَنْوُحُ إِنَّهُ لَيْسَ مِنْ أَهْلِكَ إِنَّهُ عَمَلٌ غَيْرُ صَالِحٍ فَلَا تَسْأَلْنِ مَا لَيْسَ  
لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنِّي أَعِظُكَ أَنْ تَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ ﴿٤٦﴾

Artinya: Allah berfirman: "Hai Nuh, Sesungguhnya Dia bukanlah Termasuk keluargamu (yang dijanjikan akan diselamatkan), Sesungguhnya (perbuatan)nya[722] perbuatan yang tidak baik. sebab itu janganlah kamu memohon kepada-Ku sesuatu yang kamu tidak mengetahui (hakekat)nya. Sesungguhnya aku memperingatkan kepadamu supaya kamu jangan Termasuk orang-orang yang tidak berpengetahuan."

Penjelasan ayat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa manusia harus mempunyai ilmu pengetahuan. Orangtua lah yang bertanggung jawab dalam memberikan ilmu pendidikan kepada anak-anak mereka. Dengan begitu, anak dapat berproses menuju tujuan yang diinginkannya. Orangtua tidak boleh mengekang keinginan anaknya, karena itu dapat menurunkan motivasi anak. Orangtua yang memberikan motivasi setiap hari akan membuat anak terdorong untuk lebih giat lagi belajar di rumah dan tercapai segala yang di tujuhnya.

Demikian pembahasan tentang upaya meningkatkan motivasi belajar anak dirumah dan bentuk- bentuk motivasi yang dapat dipergunakan oleh orangtua agar berhasil dalam proses belajar

mengajar serta dikembangkan dan diarahkan untuk dapat melahirkan hasil belajar dirumah yang bermaksna bagi anak.

## 5. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Dirumah

Manusia dalam setiap kegiatannya tidak pernah terlepas dari segi-segi psikologi sebagai alat bantu. Dalam hal ini segi psikologi yang dapat membantu manusia dalam melakukan setiap kegiatan adalah motivasi. Sebagai alat bantu, motivasi mempunyai kemampuan untuk menggerakkan manusia untuk melakukan suatu aktifitas dalam berinteraksi dengan sesame dan dengan alam sekitarnya. Oleh karena itu, dalam memberikan motivasi kepada manusia, perlu diketahui beberapa hal yang mempunyai pengaruh terhadap timbulnya motivasi, antara lain:

1. Kebutuhan psikologis, mencakup kebutuhan akan udara, makan, minum, seks dan lain-lain. Kebutuhan akan cinta kasih dan kebutuhan untuk memiliki (*love and belongings*).
2. Kebutuhan untuk memenuhi dan mengartikan sesuatu.
3. Kebutuhan akan perasaan aman.
4. Kebutuhan akan penghargaan.
5. Kebutuhan untuk bertingkah laku tanpa hambatan- hambatan dari luar, untuk menjadi diri sendiri.<sup>28</sup>

Uraian diatas mengandung arti bahwa motivasi mempunyai tingkatan- tingkatan, dengan setiap tingkatan motivasi hanya dapat dibandingkan dengan apabila telah terpenuhi tingkat sebelumnya.

---

<sup>28</sup> Tabrani Rusyan, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* ( Bandung: Remaja Karya, 1984), hlm 284.

Misalnya seorang anak mempunyai keinginan untuk memperoleh prestasi belajar yang baik, maka untuk mendapatkannya harus memenuhi tingkatan sebelumnya lebih dulu, yaitu terpenuhinya makanan yang bergizi, sarana belajar yang memadai dan tersedianya kesempatan dan waktu yang cukup untuk belajar.

Banyak hal yang dapat dilakukan orangtua dalam membantu anak-anaknya dalam kegiatan belajar di antaranya orangtua dapat memberikan perhatian dan bimbingan yang cukup pada anak, sebagaimana yang di jelaskan Karnoto bahwa perhatian dan bimbingan yang dapat dilakukan oleh orangtua pada anak adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan fasilitas belajar, yang dimaksud dengan fasilitas belajar disini adalah alat tulis, buku tulis, buku-buku ini pelajaran dan tempat untuk belajar. Hal ini dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.
- b. Mengawasi kegiatan belajar di rumah, sehingga dapat mengetahui apakah anaknya belajar dengan sebaik-baiknya.
- c. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah, sehingga orangtua dapat mengetahui apakah anaknya menggunakan waktu dengan teratur dan sebaik-baiknya.
- d. Mengetahui kesulitan anak dalam belajar, sehingga dapat membantu usaha anak dalam mengatasi kesulitan dalam belajar.

- e. Menolong anak dalam mengatasi kesulitannya dengan memberikan bimbingan belajar yang di butuhkan anaknya.

Dengan demikian dapat di jelaskan, bahwa orangtua wajib memberikan pengertian dan dorongannya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak dalam pelajarannya baik di sekolah maupun di rumah, jika perlu menghubungi guru anaknya untuk mengetahui perkembangannya.<sup>29</sup>

## 6. Ciri- Ciri Anak Yang Memiliki Motivasi

Motivasi belajar yang ada pada diri seorang anak itu memiliki ciri ciri sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan ( tidak lekas putus asa).
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam- macam masalah.
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas- tugas yang rutin.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya.
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
8. Sering mencari dan memecahkan salah soal- soal.<sup>30</sup>

Apabila seorang anak memiliki ciri- ciri diatas, berarti anak itu memiliki motivasi yang kuat.

---

<sup>29</sup> Muslim, *Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Motivasi Melajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jogjakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm 76.

<sup>30</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raya Wali Press, 2011), hlm 83.

Hoemar Hamalik juga mengatakan ciri-ciri anak yang termotivasi yaitu:

- a. Dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi. Perubahan tersebut terjadi disebabkan oleh perubahan tertentu pada sistem neurofisiologis dalam organism manusia, misalnya: karena terjadinya perubahan pada sistem pencernaan makanya timbul rasa lapar. Disamping itu, ada juga perubahan energi yang tidak diketahui.
- b. Ditandai oleh timbulnya perasaan (*affective arousal*). Mula- mula merupakan ketegangan psikologis, lalu berupa Susana psikologis lalu berupa suasana emosi, suasana emosi menimbulkan tingkah laku yang bermotif. Perubahan ini dapat diamati pada perbuatannya. Contoh, seorang terlibat pada suatu diskusi, dia tertarik pada suatu masalah yang sedang dibicarakan, karena dia bersuara/ mengemukakan pendapatnya dan kata- kata yang lancar dan cepat.
- c. Ditandai oleh reaksi- reaksi untuk mencapai tujuan pribadi yang termotivasi dalam memberikan respon- respon kearah suatu tujuan tertentu. Respon- respon itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energi yang ada pada dirinya. Tiap respon merupakan suatu respon yang mencapai kearah mencapai tujuan. Contoh: si A ingin mendapat hadiah, maka ia belajar

misalnya ia mengikuti ceramah, bertanya, membaca buku, menempuh tes dan sebagainya.<sup>31</sup>

Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar di rumah akan menimbulkan hasil belajar yang baik. Dengan adanya usaha yang tekun dan tertama didasari adanya motivasi, maka seorang anak yang belajar di rumah akan menghasilkan prestasi yang baik. Proses pembelajaran di rumah merupakan proses kegiatan yang melibatkan seorang individu (jasmani dan rohani), kegiatan pembelajaran tidak pernah dilakukan tanpa adanya dorongan atau motivasi yang kuat dari individu maupun dari luar individu yang mengikuti kegiatan belajar di rumah.

Adapun peranan motivasi di dalam pembelajaran, sebagai berikut:

- a. Sebagai motor penggerak/pendorong kegiatan pembelajaran.
- b. Memperjelas tujuan pembelajaran.
- c. Menyeleksi arah perbuatan.
- d. Peran motivasi internal dan eksternal dalam pembelajaran.
- e. Menentukan ketekunan dalam pembelajaran.
- f. Melahirkan prestasi.<sup>32</sup>

## **7. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar**

Sebagaimana telah dikatakan dalam salah satu prinsip belajar bahwa keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Agar anak

---

106. <sup>31</sup> Hoemar Malik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm

<sup>32</sup> Sardiman, *Interaksi Dan...*, hlm 111.

mencapai keberhasilan belajar yang maksimal. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar antara lain:

a. Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor Lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang, dan tentu saja merupakan faktor pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang di antaranya ialah adanya hubungan yang harmonis di antara hubungan ke sesama keluarga.

b. Faktor Lingkungan Sekolah

Kondisi lingkungan sekolah dapat mempengaruhi kondisi belajar antara lain adanya guru yang baik dalam jumlah yang cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang ditentukan, peralatan belajar yang lengkap, gedung sekolah yang memenuhi persyaratan bagi berlangsungnya proses belajar yang baik.

c. Faktor Lingkungan Masyarakat

Jika di perhatikan dengan seksama lingkungan masyarakat di sekitar kita, kita akan dapat melihat ada lingkungan atau tempat tertentu yang dapat menunjang keberhasilan belajar, ada pula lingkungan atau tertentu yang menghambat keberhasilan belajar.

d. Faktor Waktu

Bahwa waktu (kesempatan) memang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang, tentunya telah kita ketahui bersama.

Sebenarnya yang sering menjadi masalah bagi siswa atau mahasiswa bukan ada waktu , melainkan bisa atau tidaknya mengatur waktu yang tersedia untuk belajar.<sup>33</sup>

Demikian kiranya faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Faktor-faktor tersebut sangat perlu untuk diketahui atau dipahami agar bila pada suatu waktu mengalami kesulitan atau hambatan dalam proses belajar tersebut.

#### **8. Cara Mengukur Motivasi**

Pada umumnya ada dua cara untuk mengukur motivasi, yaitu:

1. Mengukur faktor-faktor luar tertentu yang diduga menimbulkan dorongan dalam diri seseorang.
2. Mengukur tingkalkaku aspek tertentu yang mungkin menjadi ungkapan dari motif tertentu.

Labolatorium penelitian tentang motivasi umumnya menggunakan cara yang pertama yaitu: berusaha menciptakan kondisi yang dapat menimbulkan dorongan/ kebutuhan tertentu.<sup>34</sup> Dapat juga dengan car pemberian hadiah/ insentif. Insentif herbal merupakan pengarahan-pengarahan yang dapat memperkuat motif seseorang yang sebenarnya adalah mengamati obyek- obyek yang menjadi pusat perhatiannya.

---

<sup>33</sup> Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Rineca Cipta: 2006), hlm 17-20.

<sup>34</sup> Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, ( yogyakarta, 1992), hlm 61.

Objek yang selalu dikejar itulah yang menjadi cermin atas motif yang sedang menguasainya, selain itu bisa juga dikenal sebagai hadiah yang paling mengena baginya. Ada tidaknya motif yang sedang menguasai seseorang bisa juga dijadikan ukuran, misalnya: kekuatan tenaga yang dikeluarkan ( usahanya), frekuensinya, kecepatan reaksinya, tema pembicaraannya, fantasi dan impiannya. Dalam mengenai penelitian mengenai motivasi perlu digunakan skala sikap dan cek list agar kesimpulan yang diambil sungguh-sungguh berdasarkan pada data yang dapat dipertanggungjawabkan.

#### **9. Indikator Motivasi Belajar di Rumah**

1. Tekun menghadapi tugas, artinya anak dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama (tidak pernah berhenti sebelum selesai).  
Seperti anak mengerjakan tugas tepat waktu, mencari sumber lain, tidak mudah putus asa dan memeriksa kelengkapan tugas.
2. Ulet menghadapi kesulitan, artinya anak tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan. Dalam hal ini anak bertanggung jawab terhadap keberhasilan dalam belajar dan melaksanakan kegiatan belajar.
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam- macam masalah yang terdiri dari berani menghadapi masalah, mencari jalan keluar terhadap masalah yang telah dihadapi dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi masalah.

4. Lebih senang bekerja mandiri, artinya tanpa harus disuruh ia mengerjakan apa yang menjadi tugasnya.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-berulang begitu saja sehingga kurang kreatif.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
7. Siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal- soal.

#### **10. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan merupakan kajian terhadap hasil-hasil penelitian. Hal ini berguna sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Adapun penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis angkat diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian Linda Maya Siregar, dengan judul:” Usaha Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan”. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2015 oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri PadangSidempuan. Hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa dalam meningkatkan motivasi belajar PAI guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa agar lebih giat lagi dan lebih termotivasi untuk belajar PAI di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

2. Penelitian Emmi Yunita Hasibuan, dengan judul: "Upaya Orangtua dan Guru Dalam Memotivasi anak Melaksanakan Ibadah Sholat di MIN 2 Padangsidempuan." Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2014 oleh Mahasiswa Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa upaya yang dilakukan orang tua dan guru dalam memotivasi anak melaksanakan sholat sudah bervariasi, ini dilihat dari keaktifan anak- anak melaksanakan sholat fardhu baik di rumah maupun di sekolah<sup>35</sup>.
3. Penelitian Ade Candra dengan judul, "Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Pada Anak di TPQ Desa Tanjung Aur". Hasil penelitian tersebut menggambarkan tentang belajar anak, menciptakan anak yang religius, dan gambaran motivasi anak di Desa Tanjung Aur dapat mengurangi waktu bermain anak. Anak tidak bosan dan jenu saat belajar agama, motivasi belajar anak semakin meningkat.<sup>36</sup>
4. Iqbal Ahnaf dan Faruq dengan judul. "Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Anak Kelas IV di MI Miftahul Huda Ds. Kebonsari Kec. Candi Kab. Sidiarjo". Hasil penelitian tersebut menggambarkan pengaruh prestasi orangtua dalam

---

<sup>35</sup> Emmi Yunita Hasibuan, "Upaya Orang Tua Dan Guru Dalam Memotivasi Anak Melaksanakan Ibadah Sholat Di MIN 2 Padangsidempuan". (*Skripsi*, IAIN 2014), hlm 63.

<sup>36</sup> Ade Candra, "Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama pada Anak di TPQ Desa Tanjung Aur". (*Skripsi*, IAIN Curup 2019).

meningkatkan motivasi belajar kepada siswa MI Miftahul Huda. Bentuk motivasi yang di berikan informasi- informasi mengenai pelajaran.<sup>37</sup>

Dari ke empat penelitan tersebut belum ada pembahasan secara khusus tentang : “upaya orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak mereka di rumah di Desa Sipange Godang”. Maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah upaya orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar dirumah anak mereka. Oleh sebab itu, penelitian yang akan dilaksanakan ini masih original untuk di teliti oleh objek penelitian, beserta lokasi yang penelitian berbedadengan penelitian sebelumnya.

## **11. Kerangka Pikir**

Motivasi belajar sangat penting dalam menentukan hasil belajar anak. Anak yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Motivasi belajar instrinsik dapat menurun kapan saja. Hal ini dapat terjadi karena berbagai hal. Ketika motivasi instrisik menurun maka motivasi belajar ekstinsik sangat di perlukan. Kemampuan orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak mereka di rumah dapat diketahui dari upaya yang dilakukan orangtua dalam proses membimbingnya.

Apabila upaya yang dilakukan orangtua kurang maksimal, maka motivasi belajar anak mereka akan rendah yang akan berdampak pada menurunnya hasil belajar anak mereka. Sedangkan jika upaya yang dilakukan orantua dalam meningkatkan, maka motivasi belajar anak mereka

---

<sup>37</sup>Iqbal Ahnaf dan Faruq,” *Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Anak Kelas IV di MI Miftahul Huda Ds Kebonsari Kec. Candi Kab. Sidoarjo*”.

pun meningkat yang akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar anak mereka.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sipange Godang, Kecamatan Sayur Matinggi, Kabupaten Tapanuli Selatan. Karena di Desa ini ada masalah yang sesuai dengan judul penelitian ini dan belum pernah diteliti sebelumnya. Di samping itu, Desa ini merupakan tempat tinggal penulis sehingga mempermudah penulis memperoleh data informasi untuk penelitian ini. Adapun jarak Desa Sipange Godang Kecamatan Sayur Matinggi ke Padangsidempuan kurang lebih 25 Km. .

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode Fenomenologis. Adapun yang dimaksud dengan kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati fenomena di sekitarnya dan menganalisisnya dengan melakukan logika ilmiah.

Metode fenomenologi yaitu salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi berupaya untuk menangkap berbagai persoalan yang ada di masyarakat dan mengungkap makna yang terkandung di dalamnya .<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Afifuddin, Metodologi Penelitian Kualitatif, ( Bandung: CV . Pustaka Setia,2012), hlm. 134.

### C. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah orangtua yang anaknya belajar di rumah, Peneliti menggunakan pertimbangan *snowball sampling* (berkembang mengikuti mengikuti informasi yang diperlukan sehingga melibatkan pihak lain yang dapat memberikan informasi.<sup>39</sup> Hal ini dilakukan karena jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang lengkap, sehingga mencari informasinya lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.<sup>40</sup>

### D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer (data pokok) dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari orangtua kandung yang anaknya belajar di rumah yang bertempat tinggal di Desa Sipange Godang, Kecamatan Sayur Matinggi, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Adapun daftar orangtua yang anaknya belajar di rumah di Desa Sipange Godang sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

#### **Daftar Orangtua yang Anaknya Belajar di Rumah<sup>41</sup>**

No	Nama Ayah	Pekerjaan	Nama Ibu	Pekerjaan
1.	Tagor Muda	Supir	Marlina	Ibu Rumah tangga

<sup>39</sup> Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm 144.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 300.

<sup>41</sup> *Obseervasi* di Desa Sipange Godang Pada Tanggal 22 November 2019.

2.	Fahri	Petani	Ratna	Ibu Rumah Tangga
3.	Hendra	Pedagang	Seri	Pedagang
4.	Sapril	Pandai Besi	Masnur	Petani
5.	Monang	Petani	Nita	Petani
6.	Sultan	Petani	Jelita	Petani
7.	Katero	Pedagang	Erpina	Pedagang

## 2. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap atau pendukung dalam penelitian ini diperoleh dari anak yang berusia 6-8 Tahun yang melaksanakan belajar di rumah, Kepala Desa, dan Tokoh Masyarakat yang ada di Desa Sipange Godang, Kecamatan Sayur Matinggi, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Hasil observasi yang peneliti lakukan di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayur Matinggi terlihat jumlah anak yang belajar di rumah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Daftar Anakusia 6 -8 Tahun yang Belajar di Rumah.<sup>42</sup>**

No	Nama	Usia
1.	Pelita Mulia Sari	7 tahun
2.	Munawir Azhari	6 tahun
3.	Veni Julianti	8 tahun
4.	rahmat Hidayat	7 tahun
5.	Fitri Ana	7 tahun
6.	Dewi	6 tahun
7.	Desti	8 tahun

<sup>42</sup> *Observasi* di desa Sipange Godang Pada Tanggal 22 Noverber 2019.

Adapun susunan Kepengurusan Pemerintahan di Desa Sipange Godang, Kecamatan Sayur Matinggi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Daftar Kepengurusan Pemerintahan Desa**

No	Nama	Keterangan
1.	Ridwan Saleh	Kepala Desa
2.	Manaro	Sekretaris
3.	Ali Maddin	Bendahara

**E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Obsevasi

Observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>43</sup> penelitian menggunakan observasi non partisipasi yaitu dimana peneliti tidak ikut didalam kehidupan orang yang diobservasi hanya mengamati saja. Peneliti melaksanakan observasi di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayur Matinggi pada hari Rabu tanggal 6 november 2019 sampai dengan hari kamis 7 November 2019.

2. Wawancara

Wawancara adalah keterangan lisan yang melalui bercakap- cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada sipeneliti atau dari seorang informen.<sup>44</sup> Bentuk wawancara ada dua yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah

<sup>43</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineca Cipta, 2005), hlm 158.

<sup>44</sup> Mardalis, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm 63.

wawancara menggunakan format yang baku. Wawancara yang disusun dengan baik, tidak menggunakan format dan ukuran yang baku. Jadi, wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur yaitu suatu wawancara menggunakan format yang baku dan menggunakan penelitian yang ada di Desa Sipange Godang.

#### **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data adalah kata yang terdiri dari “ analisis” yaitu sifat atau uraian, penguraian.<sup>45</sup> Pengolahan dan analisis data dilaksanakan dengan kualitatif deskriptif. Adapun langkah- langkah yang dilakukan ialah:

##### 1. Reduksi data

Yaitu sebagai proses pemilihan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan.

##### 2. Editing data

Yaitu menyusun redaksi data menjadi susunan kalimat yang sistematis.

##### 3. Deskripsi data

Yaitu menguraikan data secara sistematis, secara deduktif dan induktif sesuai dengan sistematika pembahasan.

##### 4. Menarik kesimpulan yaitu kegiatan analisis selanjutnya yang penting

adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Mula- mula kesimpulan kabur

---

<sup>45</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, Publik, Dan Ilmu Sosial Lanjutan*, (Jakarta: Kencana Publik, 2008), hlm, 121.

tetapi lama kelamaan semakin jelas karena data semakin banyak dan mendukung.<sup>46</sup>

### **G. Teknik Pencegahan Keabsahan Data**

1. Untuk keabsahan data tersebut peneliti juga menggunakan teknik membandingkan atau mengecek balik dengan sesuatu yang berbeda. Dengan melakukan pengecekan terhadap hasil observasi dengan hasil wawancara.
2. Melakukan triangulasi kepada sumber data lain diluar sumber data yang sudah ditetapkan. Adapun sumber data triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data ( wawancara mendalam tak berstruktur, pengamatan dan dokumen) dari berbagai sumber ( orang, waktu dan tempat) yang berbeda.

---

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, *Metologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosada Karya,2004), hlm 190.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

Hasil pengumpulan data di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayur matinggi maka dapat digambarkan secara umum tentang objek penelitian. Kegunaannya dalam rangka memperkuat data- data dalam penelitian ini. Adapun hasil pengumpulan data tersebut dengan menggunakan observasi dan wawancara berdasarkan informasi dari aparat Desa dan lembaga terkait. Berikut deskripsi hasil penelitian:

##### **1. Letak Geografis Desa Sipange Godang**

Letak geografis Desa Sipange Godang adalah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Sayur matinggi, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Desa Sipange Godang memiliki luas permukiman kurang lebih 35 Ha, Kondisi iklim Desa Sipange Godang adalah yang memiliki iklim tropis yang memiliki curah hujan yang sedang, sehingga dengan demikian ada pengaruh baik dan buruknya terhadap penghasilan warga penduduk setempat.<sup>47</sup>

Desa Sipange Godang ini terletak di tepi jalan raya yang berbatasan dengan wilayah- wilayah sebagai berikut:

##### **1) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Baringin**

---

<sup>47</sup>Dokumen RPJMDes. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPN-MP) Kecamatan Sayur matinggi Desa Sipange Godang Tahun 2020. Hlm 1.

- 2) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Siais
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tolang Julu
- 4) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sipange Julu

## 2. Keadaan Demografis Desa Sipange Godang

Jika dilihat dari berbagai kondisi masyarakat Desa Sipange Godang secara umum dari beberapa aspek sebagai berikut :

### a) Keadaan penduduk

Adapun jumlah penduduk desa Sipange Godang berjumlah 1181 orang terdiri dari 287 kepala keluarga.

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Penduduk Di Desa Sipange Godang**  
**Berdasarkan Tingkatan Usia.**

No	TINGKAT USIA	JUMLAH
1	0-5 Tahun	127 Orang
2	6-11 Tahun	243 Orang
3	12- 18 Tahun	96 Orang
4	19-21 Tahun	57 Orang
5	22-50 Tahun	476 orang
6	51-60 Tahun	129 Orang
7	61-keatas	53 Orang
JUMLAH		1181 Orang

Sumber: Data administrasi desa Sipange Godang 2020.<sup>48</sup>

Dari sekian banyak jumlah penduduk di Desa Sipange Godang, dengan hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Desa Setempat dan para orangtua di Desa ini dapat diklasifikasikan bahwa jumlah warga yang masih mengikuti pendidikan sebagai berikut:

---

<sup>48</sup>Ridwan Saleh, Kepala Desa, *Wawancara* di Desa Sipange Godang Pada Tanggal 12 Oktober 2020.

**Tabel 4.2**  
**Penduduk Desa Sipange Godang**  
**Bersasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkatan Pendidikan	Presentase
1	PAUD	10%
2	SD	40%
3	SMP	20%
4	SMA	20%
5	KULIAH	10%

Sumber : *Obsevasi Dan Wawancara Kepala Desa*<sup>49</sup>

b) Keadaan Sarana Pendidikan

Dari segi lembaga pendidikan di Desa Sipange Godang dapat dikatakan cukup memadai bagi pelaksanaan pendidikan bagi masyarakat itu sendiri.

**Tabel 4.3**  
**Sarana Pendidikan yang ada di Desa Sipange Godang**

No	Jenis Sarana Pendidikan	Jlh	Negeri	Swasta
1	Paud	1	-	1
2	Sekolah Dasar	2	2	
3	Madrasah Ibtidaiyah	1	-	1
4	Madrasah Aliyah Negeri	1	1	-
Jumlah		5	3	2

Sumber: *Data Admistrasi desa Sipange Godang*.<sup>50</sup>

c) Keadaan Sosial Keagamaan

Agama merupakan kenutuhan pokok manusia, demikian juga dengan masyarakat Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatangi.

<sup>49</sup>Ridwan Saleh, Kepala Desa, *Wawancara* di Desa Sipange Godang Pada Tanggal 12 Oktober 2020.

<sup>50</sup> Ridwan Saleh, kepala desa, *Wawancara* di Desa Sipange Godang Pada Tanggal 12 Oktober 2020.

Berdasarkan data bahwasanya desa Sipange Godang mayoritas beragama islam, bisa dikatakan 100% penganut Agama Islam. Untuk menunjang kegiatan keagamaan di Desa Sipange Godang diperlukan adanya sarana peribadatan yang memadai. Berdasarkan administrasi Desa tersebut adalah sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut.

**Tabel 4.4**  
**Sarana Peribadatan yang ada di Desa Sipange Godang**

No	Sarana Peribadatan	Jlh	Keterangan
1	Mesjid	1	1. Masjid Al-Amin
2	Mushollah	3	1. Surau aek Dalam 2. Surau aek parik 3. Surau aek pancur
Jumlah		4	

Sumber data : Data Administrasi Desa Sipange Godang 2020.<sup>51</sup>

Melihat sumber peribadatan yang ada di Desa Sipange Godang, bisa dikatakan sudah memadai bagi kebutuhan ibadah masyarakat Desa Sipange Godang. Dikatakan memadai karena sarana peribadatan yang sudah ada digunakan masyarakat untuk melaksanakan ibadah, seperti untuk sholat dan pengajian majelis ta'lim.

**Tabel 4.5**  
**Kegiatan Ibadah yang ada di Desa Sipange Godang**

No	Kegiatan Ibadah	Hari	Waktu
1	Majlis Ta'lim	Selasa	22.15-22.00
2	Majlis Ta'lim	Rabu	22.15-22.00
3	Yasinan	Kamis	20.30-22.00

Sumber: Wawancara dengan pemuka agama<sup>52</sup>

<sup>51</sup> Ridwan Saleh, Kepala desa, Wawancara di Desa Sipange Godang Tanggal 15 Oktober 2020.

#### d) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk Desa Sipange Godang berdasarkan informasi dari kepala Desa Sipange Godang, mengatakan bahwa tingkat pendidikan penduduk didominasi oleh kalangan berpendidikan SMP dan SMA, sebagai berikut tabelnya:

**Tabel 4.6**  
**Tingkat Pendidikan Akhir Masyarakat Desa Sipange Godang**

No	Tingkat Pendidikan	Presentase
1	SD	15%
	SMP	25%
3	SMA	45%
4	Sarjana S1 keatas	15%

Sumber: Wawancara dengan kepala Desa Sipange Godang.<sup>53</sup>

#### e) Mata Pencaharian

Mayoritas mata pencaharian penduduk adalah petani, berkebun karet dan pandai besi. Hal ini disebabkan karena sudah turun temurun sejak dulu bahwa masyarakat adalah mata pencahariannya petani, berkebun karet dan pandai besi. Beberapa orangtua lebih menyukai anaknya bekerja dan berpenghasilan dengan merantau keluar daerah atau ke kota besar seperti, Jakarta, Batam, Bali dan lain- lain. Harapan mereka adalah untuk mendapatkan kesuksesan di rantau orang. Biasanya hal ini terjadi pada orangtua yang sudah renta dan tidak kuat lagi untuk bekerja.

Berdasarkan pengamatan peneliti mata pencaharian pada tingkat pendidikan yang rendah adalah lebih mengharapkan pekerjaan instan dengan gaji yang cukup memadai seperti halnya terjadi pada buruh tani.

---

<sup>52</sup>Ali Maddin , Pemuka Agama, *Wawancara* di Desa Sipange Godang tanggal 15 Oktober 2020.

<sup>53</sup> Ridwan Saleh, Kepala Desa, *Wawancara* di Desa Sipange Godang pada Tanggal 16 Oktober 2020.

Penduduk Sipange Godang lebih banyak berprofesi berkebun karet dan petani dibandingkan dengan wiraswasta, pedagang dan Pegawai Negeri Sipil ( PNS). Untuk lebih jelas mengenai mata pencaharian penduduk desa Sipange Godang. Lihat tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Mata pencaharian penduduk Desa Sipange Godang**

No	Mata Pencaharian	Presentase
1	Pegawai	10%
2	Petani/ Pekebun	45%
3	Pandai Besi	25%
4	Wiraswasta	20%

Sumber: *Data Administrasi desa Sipange Godang.*<sup>54</sup>

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Rumah Di Desa Sipange Godang**

Motivasi merupakan dorongan bagi seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan yang diharapkan. Bekerja berdasarkan motivasi yang kuat, maka tidak akan merasa lelah dan tidak cepat bosan. Oleh karena itu orangtua harus memberikan motivasi kepada anak. Semua yang berkaitan dengan motivasi, seperti kebutuhan, keinginan dan lain- lain. Metode dan cara orangtua mengajar harus mampu menimbulkan sifat fositif belajar dan gemar belajar, agar timbul keinginan yang besar untuk belajar di rumah.

Mengetahui dan memahami motivasi belajar anak yang beragam dengan menggunakan macam-macam metode mengajar agar dapat meningkatkan dan menyadarkan orangtua bagaimana peranannya sebagai orangtua dan memberikan peluang bagi orangtua agar lebih mudah mengajari anak mereka belajar di rumah.

---

<sup>54</sup> Ridwan Saleh, Kepala Desa, Wawancara di Desa Sipange Godang pada Tanggal 16 Oktober 2020.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Marlina selaku orangtua yang anaknya belajar di rumah di desa Sipange Godang menjelaskan bahwa:

Orangtua di desa Sipange Godang dalam Upaya meningkatkan motivasi belajar anak di rumah melakukan beberapa upaya seperti: melalui bimbingan, mengarahkan, memahami dan memberikan rasa aman.<sup>55</sup>

Sejalan dengan wawancara di atas, hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa“ Orangtua memberikan kebiasaan tertentu pada anak mereka dengan pengawasan mereka melakukan belajar di rumah pada saat malam hari dengan orangtua yang mendampingi mereka belajar baik mengerjakan tugas dari sekolah dan orangtua sesekali memberikan hadiah kepada anak mereka yang mau belajar di rumah dan mendapatkan nilai bagus dan memberikan nasehat dan hukuman kepada anak yang tidak mau belajar di rumah.<sup>56</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa upaya orangtua di desa Sipange Godang dalam meningkatkan motivasi belajar anak di rumah adalah dengan mengarahkan anak, memberikan harapan realistis atau hadiah, memberikan insentif atau hukuman dan mengarahkan perilaku anak atau menasehat .

#### a) Membimbing Anak

Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar anak di rumah orangtua berperan penting dalam membimbing anak mereka dalam belajar di rumah. Membimbing merupakan memberikan arahan yang baik kepada anak.

Wawancara dengan ibu marlina menjelaskan bahwa dalam upaya meningkatkan motivasi belajar anak dirumah kami memberikan pengawasan kepada anak kami, kami memberikan waktu belajar di rumah pada saat malam hari sehabis sholat isya dan menggunakan

---

<sup>55</sup>Wawancara dengan ibu Marlina, *Orangtua yang Anaknya Belajar di Rumah* Pada Tanggal 17 Oktober 2020.

<sup>56</sup>Observasi di Desa Sipange Godang pada tanggal 17 Oktober 2020.

cara belajar yang berbeda dengan di sekolah agar anak tidak merasa jenuh dan bosan dalam belajar di rumah.<sup>57</sup>

b) Mengarahkan Anak

Orangtua harus mengarahkan anak mereka untuk lebih giat dalam belajar di rumah. Untuk itu orangtua perlu memiliki pengetahuan yang cukup mengenai keberhasilan dan kegagalan anak mereka di masa lalu. Dengan begitu orangtua dapat mengarahkan anak mereka kepada keberhasilan.

Wawancara dengan ibu Jelita menjelaskan bahwa orangtua harus tetap mendukung anak walau bagaimanapun keadaan anak tersebut, karna tugas utama orangtua adalah membimbing anak agar menjadi manusia yang sesungguhnya. Upaya orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dengan mengarahkan anak agar lebih giat untuk belajar di rumah dan membiarkan anak meraih cita-cita atau harapannya sendiri dengan keinginannya sendiri tanpa paksaan tapi tentunya dengan pengawasan orangtua.<sup>58</sup>

c) Memahami anak

Bila anak mengalami keberhasilan, orangtua diharapkan memberikan hadiah kepada anak mereka agar mereka lebih semangat dan termotivasi untuk lebih giat lagi belajar di rumah maupun di sekolah.

Dalam upaya memotivasi belajar anak dengan cara memberi hadiah. Hadiah merupakan pemberian atau ganjaran ( karena memenangkan suatu perlombaan). Dalam memberikan motivasi kepada anak hadiah dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar anak dirumah.

Wawancara dengan ibu Ratna menjelaskan bahwa “ dalam upaya meningkatkan motivasi belajar anak di rumah di desa Sipange

---

<sup>57</sup>Wawancara dengan ibu Marlina, salah satu orangtua yang anaknya belajar di rumah di desa Sipange Godang Pada Tanggal 17 Oktober 2020.

<sup>58</sup>Wawancara, dengan ibu Jelita, *Orangtua yang Anaknya Belajar di Rumah di Desa Sipange Godang*, Pada Tanggal 17 Oktober 2020.

Godang kami para orangtua memahami anak dengan cara memberikan hadiah bagi para anak kami yang berprestasi dan giat belajar di rumah. Supaya mereka lebih termotivasi untuk lebih semangat dalam belajar di rumah.<sup>59</sup>

Dalam wawancara dengan Pelita Mulia Sari salah satu anak yang belajar di rumah di Desa Sipange Godang, menjelaskan bahwa “ apabila kami belajar di rumah dan mengerjakan tugas yang di berikan guru waktu di Sekolah, orangtua kami selalu memberikan hadiah”.<sup>60</sup>

#### d) Memberikan Rasa Aman

Orangtua dituntut untuk memberikan rasa aman kepada anak mereka agar terjalin hubungan yang harmonis , karena jika anak dekat dengan orangtua mereka, mereka tidak merasa takut untuk menceritakan masalah yang ia hadapi baik di sekolah, di rumah dan di lingkungannya.

Upaya orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dengan cara mengarahkan perilaku anak ada tiga, yaitu:

##### 1) Memberikan Hukuman

Hukuman merupakan tindakan pendidik terhadap anak didik karena melakukan kesalahan, dan di lakukan agar anak didik tidak lagi melakukannya. Sebagai salah satu upaya dalam memotivasi anak pemberian hukuman bagi anak yang melanggar peraturan maupun bagi anak yang tidak mau mengerjakan tugas.

Dalam wawancara dengan ibu Nita pemberian hukuman, bahwa: untuk menjaga dan meningkatkan motivasi belajar anak di rumah selain dengan memberi hadiah, dan mengadakan ulangan, saya juga menerapkan hukuman kepada anak saya yang tidak mau

---

<sup>59</sup>Wawancara, dengan ibu Ratna, Salah satu Orangtua Anak yang Belajar di Rumah di Desa Sipange Godang. Pada Tanggal 18 Oktober 2020.

<sup>60</sup>Wawancara, dengan Pelita Mulia Sari, Salah Satu Anak yang Belajar di Rumah di Desa Sipange Godang, pada tanggal 18 Oktober 2020.

mengerjakan tugas dan belajar di rumah, maka saya memberikan hukuman.<sup>61</sup>

Pendapat yang menguatkan pernyataan di atas juga disampaikan oleh ibu Jelita dalam wawancara dengan penulis, menjelaskan bahwa, “ pemberian hukuman dilakukan, apabila anak yang melanggar peraturan dan tidak mau belajar di rumah. Hukuman yang diberikan sesuai dengan kesalahan yang dilakukan, sehingga anak menjadi jera dan hukuman yang diberikan diupayakan hukuman yang mendidik, sehingga anak menjadi jera dan mau melaksanakan tugas yang di berikan orangtua.<sup>62</sup>

Sesuai dengan pendapat di atas, dalam observasi penulis menemukan bahwa memberikan hukuman bagi anak yang melanggar peraturan dan tidak mau belajar di rumah. Maka dalam hal ini ada beberapa bentuk hukuman yang di berikan orangtua kepada anaknya jika anak mereka tidak mau mengerjakan tugas atau belajar belajar di rumah anak tersebut tidak mendapat uang jajan dan di suruh menghafal surah pendek.<sup>63</sup>

## 2) Memberikan Nasehat Atau Dorongan

Memberikan nasehat kepada anak salah satu memberi motivasi atau membangkitkan kembali semangat bagi anak. Anak yang tidak mau belajar di rumah atau mengerjakan tugas dan kurang disiplin sebaiknya diberikan nasehat atau dorongan kepada anak yang memiliki kekurangan akan membangkitkan anak agar terus berubah kearah yang lebih baik.

Berdasarkan observasi peneliti di desa Sipange Godang tentang pemberian nasehat atau dorongan dapat diketahui bahwa: “ pada waktu habis magrib acara kumpul dengan keluarga orangtua

---

<sup>61</sup>Wawancara dengan ibu Nita, Salah Satu Orangtua Yang Anaknya Belajar di Rumah di Desa Sipange Godang Pada Tanggal 20 Oktober 2020.

<sup>62</sup>Wawancara dengan ibu Jelita, Salah Satu Orangtua Yang Anaknya Belajar di Rumah di Desa Sipange Godang, Pada Tanggal 20 Oktober 2020.

<sup>63</sup>Observasi Di Desa Sipange Godang Pada Tanggal 20 Oktober 2020.

selalu memberikan dorongan kepada anak agar tetap ingat tujuan belajar untuk meraih cita- citanya di kemudian hari. <sup>64</sup>

Dalam wawancara dengan ibu Erpina tentang pemberian nasehat atau dorongan menjelaskan bahwa:

Saya memberikan nasehat atau dorongan kepada anak saya untuk lebih meningkatkan kembali semangatnya dalam belajar di rumah, hal ini saya lakukan agar anak saya saat melakukan proses belajar di rumah tidak dalam paksaan dan lebih mudah untuk belajar. <sup>65</sup>

Penjelasan di atas di dukung dengan penjelasan ibu Marlina dalam wawancara peneliti, menjelaskan bahwa: 'member nasehat atau dorongan juga salah satu menjadi usaha yang di lakukan orangtua yang dilakukan untuk lebih meningkatkan motivasi belajar anak di rumah di Desa Sipange Godang. Nasehat dan dorongan tersebut juga dilakukan pas sebelum tidur agar anak lebih merenungi. <sup>66</sup>

### 3) Pujian

Pujian adalah salah satu bentuk *reinforcemen* ( penguatan) yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Apabila ada seorang anak yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas yang baik, perlu diberikan pujian. Dengan memberikan pujian yang tepat akan menumpuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar sekaligus akan membangkitkan harga diri.

Berdasarkan wawancara penulis dengan ibu Ratna menjelaskan bahwa:

---

<sup>64</sup> *Observasi* Di Desa Sipange Godang Pada Tanggal 21 Oktober 2020.

<sup>65</sup> *Wawancara* Dengan Ibu Erpina, Salah Satu Orangtua yang Anaknya Belajar di rumah di Desa Sipange Godang, Pada Tanggal 21 Oktober 2020.

<sup>66</sup> *Wawancara*, dengan ibu Marlina, salah satu orangtua yang anaknya belajar di rumah di Desa Sipange Godang Pada Tanggal 21 Oktober 2020.

Untuk menumpuk dan memotivasi semangat anak. Kami selalu memberikan pujian kepada anak kami yang mau mengerjakan tugas dan giat dalam belajar di rumah yang di berikan oleh guru sewaktu di sekolah.<sup>67</sup>

Wawancara penulis dengan veni julianti, anak yang belajar di rumah di desa Sipange Godang membenarkan yang di sampaikan ibu Ratna “ orangtua selalu memberikan pujian kepada anak yang mau mengerjakan tugas dan belajar di rumah, sehingga kami menjadi semakin termotivasi untuk belajar lebih giat.<sup>68</sup>

## **2. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Anak Di Rumah di desa Sipange Godang**

Orangtua memiliki peran penting dalam menentukan pencapaian hasil belajar anak di rumah. Peran orangtua sebagai sumber belajar anak di rumah sangat penting dan bahkan mendominasi proses pembelajaran sebagai satu- satunya sumber belajar. Kemampuan orangtua yang rendah akan menghasilkan pembentukan kualitas yang rendah pula. Pencapaian kualitas hasil pendidikan yang memadai bukan hanya yang menuntut orangtua untuk mewujudkan seperangkat peran dan tugas yang diembannya, tetapi juga turut ditentukan oleh perwujudan gagasan/ ide pelaku kreatif.

Dalam proses memotivasi anak dalam belajar di rumah di desa Sipange Godang, tentu menghadapi faktor-faktor yang mengakibatkan terganggunya kreativitas orangtua dalam memotivasi belajar anak di rumah.

Dari observasi yang dilakukan di desa Sipange Godang, para orangtua selalu mengalami kendala, seperti kebutuhan psikologis,

---

<sup>67</sup>Wawancara, dengan ibu Ratna, salah satu orangtua yang anaknya belajar dirumah di Desa Sipange Godang, Pada Tanggal 21 Oktober 2020.

<sup>68</sup>Wawancara dengan Veni Julianti, salah satu anak yang belajar dirumah di desa Sipange Godang, Pada Tanggal 21 Oktober 2020.

mencakup kebutuhan akan udara, makan, minum, kebutuhan akan cinta kasih dan kebutuhan untuk memiliki.<sup>69</sup>

Wawancara penulis dengan Ibu Marlina tentang kendala yang dihadapi orangtua dalam memotivasi belajar anak di rumah, bahwa: “ para orangtua terkendala untuk mengajari anak belajar di rumah karna orangtua sibuk bekerja di siang hari sampai sore dan malam kelelahan jadi waktu dan perhatian kepada anak belajar di rumah jadi sedikit berkurang .<sup>70</sup>

a) Kebutuhan psikologis dan kebutuhan akan cinta kasih kebutuhan untuk memiliki.

Kebutuhan psikologis merupakan suatu kebutuhan yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian pada diri seseorang dan kebutuhan akan cinta kasih merupakan akan rasa aman dan diperhatikan. Di desa Sipange Godang orangtua mencari nafkah untuk keluarga mereka dengan cara, bertani, berkemun dan pandai besi. Orangtua sibuk bekerja dan memberikan kehidupan bagi anak-anaknya dan ini salah satu faktor yang di hadapi orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di rumah.<sup>71</sup>

Dalam wawancara penulis dengan Ibu Masnur sebagai salah satu orangtua yang anaknya belajar di rumah di desa Sipange Godang bahwa” proses pembelajaran di rumah terganggu dengan kurangnya waktu dan perhatian orangtua kepada anaknya, karena orangtua sibuk bekerja mulai pagi hingga sore dan malam orangtua merasa lelah”.

Hal senada yang disampaikan ibu Erpina, salah satu orangtua yang anaknya belajar di rumah di desa Sipange Godang menjelaskan bahwa proses pembelajaran di rumah, kurang fokus karna orangtua

---

<sup>69</sup>Observasi Pada Tanggal 23 Oktober 2020.

<sup>70</sup>Wawancara, dengan Ibu Marlina, salah satu orangtua yang anaknya belajar di rumah di desa sipange godang.Pada Tanggal 23 Oktober 2020.

<sup>71</sup> Observasi Di Desa Sipange Godang Pada Tanggal 23 Oktober 2020.

sudah merasa lelah jadi proses belajar di rumah singkat dan perhatian jadi kurang.<sup>72</sup>

Wawancara penulis dengan saudara Fitri Ana salah satu anak yang belajar di rumah di Desa Sipange Godang menjelaskan bahwa: “ ketika proses belajar di rumah kami terkendala dengan kurangnya waktu orangtua dalam mengajari kami belajar di rumah kami lebih sering belajar sendiri.<sup>73</sup>

b) Kebutuhan untuk memenuhi dan mengartikan sesuatu

Dalam proses belajar mengajar di rumah media mempunyai arti yang cukup penting karena dalam kegiatan belajar mengajar dapat di bantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan materi yang di ajarkan orangtua kepada anak akan terbantu dengan mudah dengan adanya media pembelajaran. Dalam menyampaikan pembelajaran yang bermacam- macam alat telah di ciptakan agar mempermudah anak untuk memahaminya. Alat- alat pengajaran mulai berkembang sejak orang membuat gambar atau diagram yang sederhana.

Dalam memotivasi belajar anak adanya media sangat diperlukan sebagai penunjang proses pembelajaran.ketidak lengkapan media pembelajaran dapat mengganggu usaha orangtua memberikan motivasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di desa Sipange Godang diketahui bahwa: “ Media pembelajaran yang tersedia di rumah hanya mendukung beberapa materi saja. Misalnya peneliti hanya menemukan poster- poster atau foto- foto tentang huruf abzat, huruf hizaiyyah, angka- angka dan bimbingan cara wudu’ yang di tempel di dinding rumah.

---

<sup>72</sup>Wawancara dengan Ibu Erpina, salah satu orangtua yang anaknya belajar di rumah di Desa Sipange Godang.Pada Tanggal 23 Oktober 2020.

<sup>73</sup>Wawancara dengan saudara Fitri Ana, salah satu anak yang belajar di rumah di Desa Sipange Godang.Pada Tanggal 23 Oktober 2020.

Dalam wawancara penulis dengan ibu Seri salah satu orangtua yang anaknya belajar di rumah di desa Sipange Godang menjelaskan bahwa: “ media yang ada di rumah tidak mencukupi dengan materi yang begitu banyak dengan materi yang pelajaran yang begitu banyak.<sup>74</sup>

c) Kurangnya waktu/ jam belajar di rumah.

Selain dari fasilitas belajar seperti media pembelajaran waktu adalah hal yang penting bagi bagi proses belajar di rumah. Waktu orangtua dan anak dalam meluangkan waktu belajar di rumah apalagi pada masa pandemi Covid-19 yang sekolah di buka secara bertahap orangtua membutuhkan waktu yang banyak. Agar belajar di rumah dapat berjalan maksimal sehingga tercapai tujuan yang telah di rencanakan orangtua.

Dalam observasi peneliti di desa sipange Godang tentang waktu/ jam belajar di rumah, dapat di ketahui tugas orangtua sangat banyak salah satunya bekerja untuk meneruskan hidup mereka pagi hingga sore mereka mencari nafkah untuk mereka mereka hanya bisa meluangkan waktu untuk mengajari anak mereka selesai sholat magrib, jika hanya belajar sebahabis sholat magrib ke sholat isya, tentu sangat menyulitkan bagi orangtua untuk meningkatkan motivasi belajar anak mereka di rumah.<sup>75</sup>

Berdasarkan wawancara penulis dengan Ibu Jelita, salah satu orangtua yang anaknya belajar di rumah di desa Sipange Godang sangatlah kurang waktu belajar dirumah dengan waktu yang sedikit.<sup>76</sup>

Dalam wawancara penulis dengan saudara Dewi, salah satu anak yang belajar di rumah di desa Sipange Godang menjelaskan waktu yang di berikan orangtua mereka dalam belajar di rumah sangat

---

<sup>74</sup>Wawancara dengan Ibu Seri, *Salah Satu Orangtua Yang Anaknya Belajar Di Rumah Di Desa Sipange Godang*. Pada Tanggal 23 Oktober 2020.

<sup>75</sup>Observasi Di Desa Sipange Godang pada Tanggal 24 Oktober 2020.

<sup>76</sup>Wawancara dengan Ibu Jelita, salah satu orangtua yang anaknya belajar di rumah di Desa Sipange Godang. Pada Tanggal 24 Oktober 2020.

sedikit, sementara pelajaran yang ingin di pelajari masih banyak apalagi tugas yang di berikan dari Sekolah.<sup>77</sup>

Hal ini di dukung oleh saudara Desti dalam wawancara dengan penulis menjelaskan bahwa belajar di rumah seringkali terkendala karena tidak ada waktu dari orangtua untuk mengajari anaknya belajar di rumah, terkadang itulah penyebabnya mereka tidak semangat belajar di rumah.<sup>78</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa yang menjadi fakto-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak di rumah di desa Sipange Godang adalah kurangnya fasilitas yang berbentuk alat peraga, terbatasnya media pembelajaran untuk belajar di rumah di desa Sipange Godang dan waktu orangtua yang tersedia tidak mencukupi untuk mengajari anak belajar di rumah.

### **3. Upaya orangtua dalam menanggulangi faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak belajar di rumah di Desa SipangeGodang.**

Berbagai upaya yang dilakukan dalam memotivasi anak dalam belajar di rumah, tentu mengalami kendala yang dapat mengganggu proses belajar di rumah yang sedang berjalan. Untuk itu dibutuhkan kreativitas orangtua sangat dibutuhkan dalam menanggulangi berbagai kendala yang ada.

Orangtua memiliki peranan penting dalam menentukan pencapaian hasil belajar anak. Peranan orangtua sebagai sumber belajar di rumah sedemikian besar dan bahkan mendominasi proses pengajaran sebagai satu- satunya sumber belajar di rumah. Kemampuan orangtua yang rendah akan menghasilkan penentuan kualitas yang rendah pula. Pencapaian kualitas yang memadai bukan hanya menuntut orangtua untuk

---

<sup>77</sup>Wawancara dengan saudara Dewi, salah satu anak yang belajar di rumah di Desa Sipange Godang.Pada Tanggal 24 Oktober 2020.

<sup>78</sup>Wawancara dengan saudara Desti, salah satu anak yang belajar di rumah di Desa Sipange Godang.Pada Tanggal 24 Oktober 2020.

mewujudkan seperangkat peran dan tugas yang diembannya, tetapi turut ditentukan oleh perwujudan ide/ gagasan dan pelaku kreatif.

Terlepas dari faktor yang dihadapi orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di rumah di Desa Sipange Godang. Orantua dituntut harus mampu menanggulangi fakto-faktor yang menghambat atau membentengi orangtua dalam memotivasi anak untuk belajar di rumah. Berikut akan dijelaskan strategi orantua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di rumah di desa Sipange Godang.

- a) Kebutuhan psikologis dan kebutuhan akan cinta kasih dan kebutuhan untuk memiliki.

Dengan gagasan atau ide prilaku pembelajaran di rumah orantua yang kreatif melibatkan peran anak, dengan demikian tumbuhlah motivasi anak untuk belajar. Sebagai pendidik orangtua tidak hanya menyampaikan informasi saja, tetapi anak dapat merealisasikannya namun perlu di ingat tidak hanya anak didik yang harus melakukannya, akan tetapi orantua lebih dituntut lagi untuk melakukannya sebagai kepribadiannya dalam mengajar harus meyakinkan dan tindak tanduknya akan ditiru dan di ikuti anaknya. Dalam hal ini orangtua dituntut harus berusaha menanggulangi faktor-faktor yang menghadang serta merintanginya segala rintangan yang ada.

Dari hasil observasi penulis di desa Sipange Godang dalam usaha orangtua menanggulangi kebutuhan psikologis dan kebutuhan akan cinta kasih , maka oraangtua membuat anak mereka les agar mereka tetap semangat belajar di rumah.<sup>79</sup>

- b) Kebutuhan untuk memenuhi dan mengartikan sesuatu

Selain itu hasil wawancara penulis dengan ibu Marlina menjelaskan bahwa pemanfaatan media yang ada dengan kreativitas

---

<sup>79</sup>Observasi di Desa Sipange Godang Pada Tanggal 25 Oktober 2020.

orangtua yang baik akan menambah motivasi anak dalam belajar di rumah di Desa Sipange Godang.<sup>80</sup>

Dengan kreatifitas orangtua yang baik pemanfaatan media pembelajaran akan menjadi maksimal, sehingga anak menjadi bersemangat dan menerima materi yang di sampaikan orangtua pada saat belajar di rumah. Ditambah dengan kreatifitas orangtua yang mampu menciptakan media pembelajaran dengan berbagai cara yang inspiratif tentu akan menjadi contoh baik bagi anak.

Dengan kreatifitas bagus tentunya waktu dan fasilitas tidak cukup bagi penyampaian materi pembelajaran tidak menjadi kendala yang berarti bagi orangtua yang kreatif dalam upaya memotivasi belajar anak di rumah di Desa Sipange Godang.

Wawancara penulis dengan ibu Ernita menjelaskan bahwa dalam usaha orangtua dalam mengatasi kendala yang ada saat mengajari anak mereka belajar di rumah di desa Sipange Godang dapat di atasi dengan kreativitas yang dimiliki para orangtua yang anaknya belajar di rumah di desa Sipange Godang.<sup>81</sup>

#### c) Pemanfaatan waktu yang luang

Berdasarkan wawancara penulis dengan Ibu Masnur pemanfaatan waktu luang menjelaskan bahwa:

Dalam mengatasi hambatan tentang kurangnya waktu dalam belajar di rumah orangtua telah melakukan beberapa upaya, yaitu: pemanfaatan waktu luang, misalnya pada saat orangtua sedang tidak bekerja pada saat itulah orangtua mengajari anak mereka belajar di rumah baik mengulang materi atau mengerjakan tugas yang di berikan guru di Sekolah.<sup>82</sup>

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan Ibu Marlina, *Salah SatuOrangtua Yang Anaknya Belajar Di Rumah Di Desa Sipange Godang*. Pada tanggal 25 Oktober 2020.

<sup>81</sup>Wawancara dengan Ibu Ernita, salah satu orangtua yang anaknya belajar di rumah di Desa Sipange Godang.Pada Tanggal 25 Oktober 2020.

<sup>82</sup>Wawancara dengan ibu Masnur, salah satu orangtua yang anaknya belajar di rumah di Desa Sipange Godang.pada Tanggal 26 Oktober 2020.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, penulis mengambil kesimpulan bahwa kendala- kendala yang di hadapi orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di rumah dapat di atasi dengan baik. Untuk mengatasi kendala yang dihadapi orangtua maka orangtua menciptakan alat peraga sederhana serta menyuruh anak membuat alat peraga seperti pada materi bangun ruang membuat sendiri dari karton dan kertas manila. Pemanfaatan media yang ada dengan kreativitas orangtua yang baik, dengan kreativitas orangtua yang baik pemanfaatan media akan menjadi maksimal, sehingga anak menjadi bersemangat dalam menerima materi yang di sampaikan orangtua pada saat belajar di rumah ditambah dengan kreativitas orangtua yang mampu menciptakan media pembelajaran dengan berbagai cara yang inspiratif tentu akan menjadi contoh baik bagi anak.

Selain itu pemanfaatan waktu luang orangtua pada saat tidak bekerja untuk mengajari anaknya belajar di rumah menjadi usaha yang dijadikan orangtua dalam menanggulangi kendala yang ada.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Upaya orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di rumah di Desa Sipange Godang adalah menggairahkan anak, memberikan harapan yang realistis dan memberikan hadiah bagi anak yang belajar di rumah dan mau mengerjakan tugas yang di berikan guru di Sekolah, member pujian dan memberikan hukuman kepada anak yang tidak mau belajar di rumah dan mengerjakan tugas, dan memberikan nasehat sehingga anak semakin termotivasi untuk belajar di rumah.

Ada beberapafaktor yang di hadapi orangtua dalam melaksanakan pembelajaran di rumah dan memotivasi anak, yaitu kebutuhan psikologis dan kebutuhan cinta kasih , kebutuhan untuk memenuhi dan mengartikan sesuatu dan kurangnya waktu orangtua.

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi tentang alat peraga, orangtua mengusahakan dengan membuat membuat anak les privat, menyuruh anak mebuat alat peraga sederhana. Untuk mengatasi keterbatasan media

pembelajaran, orangtua yang anaknya belajar di rumah berupaya memberikan hp. Dan mengatasi waktu, para orangtua membuat solusi berupa: pemanfaatan waktu pada saat orangtua tidak bekerja.

#### **D. Keterbatasan penelitian**

Semua tahapan penelitian sudah dilaksanakan sesuai langkah- langkah dilaksanakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang benar- benat objektif dan sistematis.Tapi untuk memperoleh hasil yang sempurna dari penelitian ini cukup sulit karena adanya keterbatasan dalam penelitian.

Dalam pelaksanaan wawancara adanya keterbatasan waktu karena orangtua yang anaknya belajar di rumah memiliki banyak kegiatan selain mengajar anak mereka saja dan sulit menjumpai orangtua yang anaknya belajar di rumah peneliti pada awalnya tidak mengetahui jadwal orangtua mengajari anak mereka.

Hambatan selalu ada tapi penulis selalu berusaha sebaik- baiknya agar keterbatasan yang di hadapi tidak mengurangi makna penelitian.Berkait kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi salah satunya adalah pihak Desa yang diteliti maka skripsi dapat di selesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dilaksanakan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di rumah di Desa Sipange Godang para orangtua melakukan berbagai upaya, diantaranya membimbing anak, mengarahkan, memahami anak an memberikan rasa aman.
2. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak di rumah di Desa Sipange Godang adalah kebutuhan psikologis dan kebutuhan akan cinta kasih kebutuhan rasa memiliki , kebutuhan untuk memahami sesuatu, dan kurangnya waktu orangtua dalam mengajar anak di rumah.
3. Untuk mengatasi faktor yang mempengaruhi belajar anak di rumah di Desa Sipange Godang orangtua yang anaknya belajar di rumah membuat anak mereka les privat. Pemanfaatan media yang ada dengan kreativitas orangtua yang baik, dan kreativitas yang mampu menciptakan media pembelajaran dengan berbagai cara yang insfiratif tentu akan menjadi contoh baik bagi anak. Selain itu pemanfaatan waktu orangtua saat menambah waktu belajar di rumah pada saat orangtua tidak bekerja mereka meluangkan waktu untuk mengajari anak mereka untuk mengulang pelajaran atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sewaktu di sekolah.

**B. Saran-saran**

1. Di harapkan kepada orangtua yang anaknya belajar di rumah agar lebih berusaha meningkatkan motivasi belajar anak di rumah di desa Sipange Godang.
2. Kepada anak yang belajar di rumah hendaknya terus meningkatkan motivasi belajarnya agar hasil belajar yang di peroleh semakin meningkat dan proses pembelajaran berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.
3. Kepada Kepala Desa dan Tokoh Masyarakat di Desa Sipange Godang mengarahkan masyarakat membimbing anak mereka agar lebih giat dalam belajar di rumah.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adang Hambali dan Ujam Jaenuddin, *Psikologi Kepribadian Lanjutan: Studio atas Teori dan Tokoh Psikologi Kepribadian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013)
- Ade Candra, “ Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama pada Anak di TPQ Desa Tanjung Aur”.(Skripsi, IAIN Curup 2019).
- Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: CV . Pustaka Setia,2012)
- Ayuhan. M.A., *Konsep Pendidikan Anak Salih Dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2018)
- Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, Publik, Dan Ilmu Sosial Laninnya*, (Jakarta: Kencana Publik, 2008)
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT .Rineka Cipta , 2006)
- Dokumen RPJMDes. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPN-MP) Kecamatan Sayurmatinggi Desa Sipange Godang Tahun 2020
- Emmi Yunita Hasibuan,” Upaya Orang Tua Dan Guru Dalam Memotivasi Anak Melaksanakan Ibadah Sholat Di MIN 2 Padangsidempuan”.(Skripsi, IAIN 2014)
- Hamdani Ihsan dan Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung Pustaka Setia, 1998)
- Hoemar Malik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011)
- Iqbal Ahnaf dan Faruq,” *Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Anak Kelas IV di MI Miftahul Huda Ds Kebonsari Kec. Candi Kab. Sidoarjo*”.
- Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015)
- Jhon W Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana 2008)
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al\_Qur’an dan Terjemahannya*,( Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004).

- Lexy J. Moleong, *Metologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2004)
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007)
- Maman Sutraman, dan Asih, *Manajemen Pendidikan Usia Dini: Filosofi, Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016)
- Mardalis, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Jakarta: Rineca Cipta, 2005).
- Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, ( yogyakarta, 1992)
- Muslim, *Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jogjakarta: Deepublish Publisher, 2020)
- Nanang Hanafiah, dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, ( Bandung: Refika Aditama, 2012)
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Bandung: Pustaka Setia, 2005)
- Peter Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*( Jakarta: Moderen English).
- Rohmalina Wahab, *Psikologi belajar*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
- Sahlan Syafe'i, *"Bagaimana Anda Mendidik Anak"*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002)
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raya Wali Press, 2011)
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)
- Sudarto Sobur, *Kerukunan dalam Keluarga Muslim*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Bandung: Alfabeta, 2014).
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta: Rineca Cipta, 2011).
- Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2013).

Tabrani Rusyan, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* ( Bandung: Remaja Karya, 1984).

Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Rineca Cipta: 2006).

TIM Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2016).

Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, ( Jakarta: Kencana , 2011),

Zakiah Daradjat, *ilmu jiwa anak*,( Jakarta, Bulan Bintang, 1970)

-----, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara. 1996)

## Lampiran I

### TIME SCHEDULE PENELITIAN

No	Uraian Kegiatan	Jadwal Kegiatan
1	Pembagian Pembimbing	Oktober 2019
2	Pengajuan Judul	Oktober 2019
3	Penyusunan Judul	Oktober 2019
4	Pengesahan Judul	Oktober 2019
5	Penyerahan Bukti Pengesahan	Oktober 2019
6	Penyusunan Profosal	November 2019
7	Bimbingan Ke Pembimbing II	Maret 2020
8	Revisi	Maret 2020
9	Bimbingan Ke Pembimbing I	Juli 2020
10	Revisi	Juli 2020
11	Seminar Profosal	Agustus 2020
12	Revisi Profosal	September 2020
13	Penyerahan Profosal	Oktober 2020
14	Pelaksanaan Penelitian	Oktober-November 2020
15	Penyusunan BAB IV dan V	November 2020
16	Bimbingan Ke Pembimbing II	November 2020
17	Revisi	November 2020
18	Bimbingan Ke Pembimbing I	November 2020
19	Revisi	November 2020
20	Laporan Penelitian	November 2020
21	Seminar Hasil	November 2020
22	Revisi	Maret 2020

Padangsidimpuan, Maret 2021

Peneliti

Indah Lestari

Nim 1620100073

## Lampiran II

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam penelitian ini yang berjudul “ Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Rumah di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan”. Penulis Menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengamati pelaksanaan orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di rumah di Desa Sipange Godang.
2. Mengamati perhatian yang di berikan orangtua ke[ada anak pada saat belajar.
  - 1). Menemani anak saat belajar.
  - 2). Membantu anak saat kesulitan.
  - 3). Pengkondisian susasana belajar.
3. Mengamati penyediaan fasilitas belajar yang diberikan orangtua kepada anak
  - 1). Alat tulis
  - 2). Peralatan Belajar, meja, kursi, penerangan.
  - 3). Buku Pelajaran.

## Lampiran III

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Pedoman wawancara ini disusun untuk memperoleh data tentang upaya orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di rumah di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatangi Kabupaten Tapanuli Selatan.

#### **1. Wawancara dengan Kepala Desa Sipange Godang**

- a. Bagaimana bentuk perhatian orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di rumah?
- b. Bagaimana menurut bapak upaya orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di rumah?
- c. Apa saja yang dilakukan orangtua untuk meningkatkan motivasi belajar anak di rumah?

#### **2. Wawancara dengan orangtua anak yang belajar di rumah di Desa Sipange Godang?**

- a. Bagaimana menurut bapak dan ibu proses belajar di rumah di Desa Sipange Godang?
- b. Bagaimana upaya orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar di rumah?
- c. Bagaimana usaha bapak dan ibu dalam memotivasi belajar anak-anak untuk belajar di rumah?
- d. Apa saja faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak di rumah di Desa Sipange Godang?

- e. Apa saja kendala yang di hadapi bapak dan ibu saat memberikan motivasi kepada anak-anak untuk belajar di rumah?
3. Wawancara dengan anak yang belajar di rumah di Desa Sipange Godang.
    - a. Apakah saudara/I senang dalam melaksanakan belajar di rumah di Desa Sipange Godang?
    - b. Apa saja faktor yang mempengaruhi motivasi belajar saudara/I di rumah?
    - c. Bagaimana pandangan saudara/I proses pelaksanaan belajar di rumah di Desa Sipange Godang?
    - d. Apa kendala yang di hadapi saudara/I dalam proses belajar di rumah?

**Lampiran IV**

**HASIL DOKUMENTASI**







## Lampiran VI

### DATAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Data Pribadi

1. Nama : INDAH LESTARI
2. NIM : 1620100073
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Kisaran/ 22 April 1998
4. Alamat :Sipange Godang
5. Kecamatan :Sayur Matinggi
6. Kabupaten :Tapanuli Selatan

#### B. PENDIDIKAN

1. SD Negeri No 102240 Sipange Godang Tammat Tahun 2010
2. MTs,N. 4 Tapanuli Selatan Tammat Tahun 2013
3. MAN Sipirok Tammat Tahun 2016
4. IAIN Padangsidempuan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Agama Islam.

#### C. NAMA ORANGTUA

1. Nama Ayah : Tagor Muda Pulungan
2. Nama Ibu : Marlina
3. Alamat : Sipange Godang Kec. Sayur Matinggi Kab.  
Tapanuli Selatan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1137 /In.14/E.1/TL.00/10/2020  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

9 Oktober 2020

Yth. Kepala Desa Sipange Godang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Indah Lestari  
NIM : 16 201 00073  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Sipange Godang

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Rumah di Desa Sipange Godang**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.,M.Pd,  
NIP 19800413 200604 1 002